

**THE EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND  
SPIRITUAL INTELLIGENCE  
ON STUDENT LEARNING OUTCOMES  
OF CLASS XI ACCOUNTING SKILLS COMPETENCE  
AT SMK NEGERI 1 SIDRAP.**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL  
DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI  
SMK NEGERI 1 SIDRAP**

**NUR IKHWANA**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Makassar  
E-mail: [nurikhwana97@gmail.com](mailto:nurikhwana97@gmail.com)

**SUMMARY**

*This research aimed: (1) to determine the effect of emotional intelligence and spiritual intelligence simultaneously on student learning outcomes in class XI accounting skills competence at SMK Negeri 1 Sidrap, (2) to determine the effect of emotional intelligence and spiritual intelligence partially on student learning outcomes in class XI competence of accounting skills at SMK Negeri 1 Sidrap, and (3) to determine the dominant variables that influence emotional intelligence and spiritual intelligence on student learning outcomes in class XI competence of accounting skills at SMK Negeri 1 Sidrap. The variables of this research are: (1) emotional intelligence, (2) spiritual intelligence as the independent variable, and (3) learning outcomes as the dependent variable. The population in this research were all students of SMK Negeri 1 Sidrap as many as 1001 students, and the sample in this research was class XI students of accounting skill competency of SMK Negeri 1 Sidrap as many as 66 students taken using purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out using documentation and questionnaires. The data analysis technique was carried out by descriptive percentage analysis, classical assumption test, instrument test, and hypothesis testing which included F test, coefficient of determination and t test. Based on the results of the data analysis, it is obtained that the multiple linear regression equation models  $Y = 95,33 + 0,18X_1 + 0,30 X_2$  means that emotional intelligence and spiritual intelligence have a positive effect on learning outcomes. From the analysis of the F test, emotional intelligence and spiritual intelligence have a significant effect on learning outcomes with a significance of  $0.04 < 0.05$ . From the results of the t-test analysis, emotional intelligence has a significant effect on learning outcomes with a significance value of  $0.04 < 0.05$ , and spiritual intelligence has a significant effect on learning outcomes with a significance value of  $0.03 < 0.05$ . While the coefficient of simultaneous determination ( $R^2$ ) is 0.40 or 40%. This means that the influence of emotional intelligence and spiritual intelligence on learning outcomes is 40%, while 60% is influenced by other factors not examined. Dominant spiritual intelligence has an effect on learning outcomes with a coefficient of determination ( $r^2$ ) 0.21 or 21%, thus the hypothesis is accepted.*

**Keywords: Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Learning Outcomes.**

## **RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sidrap, (2) untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sidrap, dan (3) untuk mengetahui variabel yang berpengaruh secara dominan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sidrap. Variabel dalam penelitian adalah: (1) kecerdasan emosional, (2) kecerdasan spiritual sebagai variabel bebas, dan (3) Hasil belajar sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Sidrap sebanyak 1001 siswa, adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sidrap sebanyak 66 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif persentase, uji asumsi klasik, uji instrument, dan uji hipotesis yang meliputi uji F, koefisien determinasi dan uji t. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda  $Y = 95,33 + 0,18X_1 + 0,30 X_2$  yang berarti kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dari analisis uji F, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan signifikansi  $0,04 < 0,05$ . Dari hasil analisis uji t, kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi  $0,04 < 0,05$ , dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi  $0,03 < 0,05$ . Sementara koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) sebesar 0,40 atau 40%. Hal ini berarti pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar sebesar 40%, sedangkan 60% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Kecerdasan spiritual dominan berpengaruh terhadap hasil belajar dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,21 atau 21%, dengan demikian hipotesis diterima.

**Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Hasil Belajar.**

## A. Pendahuluan

Dahulu, manusia pernah sangat mengagungkan kemampuan otak dan daya nalar (IQ). Kemampuan berpikir diklaim sebagai “dewa” dan memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang. Konsekuensinya, potensi diri manusia yang lain dianggap inferior dan bahkan dimarginalkan. Tak lama muncul teori kecerdasan emosional (EQ) yang diperkenalkan oleh Daniel Golman. Sejak saat itu, manusia mulai menyadari bahwa kecerdasan akan dapat dicapai jika ada keseimbangan antara IQ dan EQ. kini muncul pula teori baru yang diungkapkan pasangan suami istri Dana Zohar dan Ian Marshall mengenai kecerdasan spiritual (SQ) yang dikatakan merupakan landasan untuk memfungsikan IQ dan EQ.

Hal di atas sejalan dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan mengharapakan peserta didik tidak hanya memiliki nilai akademik yang baik namun juga memiliki kepripadian, sikap dan akhlak yang baik, serta terampil dan kreatif. Dengan begitu peserta didik diharapkan tidak hanya berhasil di sekolah tapi juga berhasil dalam hidup.

Menurut Iskandar (2009:69) mengatakan bahwa:

Selama ini masyarakat mempercayai dan mengagung-agungkan secara dominan salah satu kecerdasan yaitu intelektual (IQ) asumsi selama ini menyatakan bahwa jika seseorang memiliki tingkat kecerdasan intelektual (IQ) yang tinggi, maka orang tersebut memiliki peluang untuk meraih kesuksesan yang lebih besar di banding orang lain.

Hal tersebut dikarenakan nilai akademik menjadi salah satu indikator yang mencerminkan kemampuan siswa dan juga prestasi akademik menjadi tolak ukur keberhasilan siswa disekolah. Pelajaran di Indonesia selama ini lebih memfokuskan diri pada kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual ini diukur dari nilai rapor dan indeks prestasi. Nilai rapor yang baik, indeks prestasi yang tinggi, atau sering juara kelas merupakan tolak ukur dari kesuksesan seseorang. Tolak ukur ini tidak salah tetapi tidak seratus persen dibenarkan, sehingga melupakan ada yang tidak kalah penting dari hal tersebut yaitu, kecerdasan emosional atau *emotional questions* (EQ) dan kecerdasan spiritual atau *spiritual questions* (SQ).

Golman (2015:44) menyatakan bahwa Ada banyak pengecualian terhadap pemikiran yang menyatakan bahwa IQ meramalkan kesuksesan hidup. Mengenai IQ yang menunjang keberhasilan hidup, setinggi-tingginya IQ menyumbang kira-kira 20 persen bagi faktor-faktor yang menentukan sukses dalam hidup, maka yang 80 persen diisi oleh kekuatan lain.

Dari pendapat Golmen tersebut dapat disimpulkan bahwa IQ yang tinggi, tidak selamanya menjamin keberhasilan hidup seseorang, masih banyak faktor

lain yang mempengaruhi keberhasilan hidup seseorang diantaranya EQ dan SQ.

Menurut Bar-On (2012:69) “Kecerdasaan emosional adalah serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan nonkognitif yang memengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan”.

Sedangkan menurut Zohar & Marshal (2007:4) Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, kecerdasan untuk menempatkan perilaku dalam hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang bermakna dibanding dengan yang lain.

Jika seorang siswa tidak hanya memiliki kecerdasan Intelektual (IQ) saja tetapi juga memiliki kedua kecerdasan

emosional dan kecerdasan spiritual (ESQ) maka siswa tersebut tidak hanya pandai secara akademik, tapi juga pandai dalam berperilaku dan mampu menempatkan diri sesuai dengan nilai yang berlaku dalam konteks yang lebih bermakna. Dengan demikian barulah tujuan pendidikan benar-benar tercapai.

Dalam pendidikan formal hasil belajar menjadi ukuran seorang siswa dikatakan berhasil atau tidak dalam proses pembelajaran. Menurut Susanto (2014:5) “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Susanto (2014:12) meliputi, “1) faktor internal, 2) faktor eksternal”. Berikut penjelasannya: 1) Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

SMK Negeri 1 Sidrap merupakan salah satu sekolah yang berada di Sulawesi Selatan tepatnya di Kabupaten Sidenreng Rappang Kecamatan Maritengngae. Di

sekolah ini terdapat 6 kompetensi keahlian, antar lain 1) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ); 2) Teknik Jaringan Akses (TJA); 3) Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP); Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP); 5) Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL); dan 6) Perbankan dan Keuangan Mikro (PKM). Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Sidrap. Peneliti memilih SMK Negeri 1 Sidrap sebagai lokasi penelitian karena SMK Negeri 1 Sidrap merupakan sekolah ekonomi unggulan yang ada di daerah kabupaten Sidrap, sekolah ini memiliki peserta didik yang berasal dari daerah atau lingkungan yang beraneka ragam, ada yang berasal dari pedesaan yang terpencil, ada juga yang berasal dari lingkungan perkotaan, dimana diketahui faktor lingkungan dapat mempengaruhi kepribadian atau kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Sidrap pada saat proses pembelajaran, ketika guru memberikan tugas, banyak siswa yang kesulitan mengerjakan soal dengan tepat, sehingga pada saat menemukan kesulitan siswa mudah berputus asa dan menyerah, malas mengerjakan tugas, takut salah, tidak percaya kepada kemampuannya sendiri, sehingga menyebabkan mereka lebih memilih untuk menyontek pekerjaan teman, hal tersebut pada akhirnya berpengaruh terhadap penilaian hasil belajar yang tidak objektif, karena nilai yang diperoleh peserta didik tidak berdasarkan kemampuannya sendiri, melainkan hasil dari menyontek pekerjaan temanya.

Berikut hasil pengambilan data awal yang dilakukan pada siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sidrap, dengan mengumpulkan nilai hasil belajar siswa dan angket pengukuran kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Tabel 1. Persentase Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Serta Nilai Hasil Belajar Siswa XI Kompetensi

Variabel	Indikator	Persentase (%)	Rata-Rata Persentasi (%)
Kecerdasan Emosional (X1)	– Keuletan	53	49
	– Optimisme	42	
	– Motivasi diri	45	
	– Antusiasme	56	
Kecerdasan Spiritual (X2)	– Kemampuan untuk bersikap fleksibel	43	47
	– Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	59	
	– Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	46	
	– Kualitas hidup yang diilhami visi dan misi	47	
	– Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	42	
	– Kemampuan untuk bersikap fleksibel	43	
Hasil Belajar (Y)	– Ranah kognitif	85	81
	– Ranah afektif	79	
	– Ranah psikomotor	80	

Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Sidrap 2019/2020.

Sumber: Nilai Rapor Semester 1 dan Angket 20 Orang Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Sidrap.

Tabel 1 menunjukkan bahwa indikator kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sidrap dalam kategori rendah, yakni berada dibawah kategori rendah ( $50,1\% > B < 75,00\%$ ) berdasarkan pada kriteria persentase tanggapan responden (narimawati, 2008:85). Namun nilai hasil belajar berada pada kategori baik karena berada diatas nilai KKM ( $81 < B < 90$ ) berdasarkan pengklasifikasian hasil penilaian siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri Sidrap. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang rendah menyebabkan hasil belajar yang tinggi, jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Sumikan (2011) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Sidrap”.

## B. Kajian Teori

Menurut Prawira (2017:159) “Istilah Kecerdasan emosi atau Emotional Questions (EQ) berangkat dari konsep Social intelegence, yaitu suatu kemampuan memahami dan mengatur untuk bertindak secara bijak dalam hubungan antar manusia”. Menurut uno (2014:67) “indikator kecerdasan emosi terdiri dari 4 yaitu: 1) keuletan, 2) Optimisme, 3) Motivasi diri, 4) Antisiasme”.

Menurut Zohar dan Marshall (2007:4)

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dalam hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang bermakna dibanding dengan yang lain. Menurut Zohar dan Marshall (2007:14) tanda SQ yang telah berkembang dengan baik mencakup hal-hal berikut: a) kemampuan bersikap fleksibel, b) tingkat kesadaran diri yang tinggi, c) kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, d) kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, e) kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, f) keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, g) kecerdasan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal, h) kecenderungan untuk bertanya “mengapa?” atau “bagaimana jika?” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar, i) memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi.

Menurut Susanto (2014:5) “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2013:3) “Hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu :1) Dampak pengajaran, 2) Dampak Pengiring”.

## C. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Sidrap sebanyak 1001 siswa, adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sidrap sebanyak 66 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif persentase, uji asumsi klasik, uji instrument, dan uji hipotesis yang meliputi uji F, koefisien determinasi dan uji t.

## D. Hasil Penelitian

### E.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda  $Y = 95,33 + 0,18X_1 + 0,30X_2$  yang berarti kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dari analisis uji F, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan signifikansi  $0,04 < 0,05$ . Dari hasil analisis uji t, kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi  $0,04 < 0,05$ , dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi  $0,03 < 0,05$ . Sementara koefisien determinasi simultan  $[(R)^2]$  sebesar 0,40 atau 40%. Hal ini berarti pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar sebesar 40%, sedangkan 60% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Kecerdasan spiritual dominan berpengaruh terhadap hasil belajar dengan koefisien determinasi  $[(r)^2]$  sebesar 0,21 atau 21%, dengan demikian hipotesis diterima.

## F. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sidrap, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sidrap.
2. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK negeri 1 Sidrap.
3. Kecerdasan Spiritual lebih dominan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sidrap.

### Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat memahami bahwa selain kecerdasan intelektual ada kecerdasan lain yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, diharapkan siswa dapat memahami arti penting, serta dapat meningkatkan kedua kecerdasan tersebut

#### 2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dimana guru merancang model pembelajaran yang dapat mengeksplorasi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan sehingga dapat tercapai hasil belajar yang optimal.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan yang lebih mendalam, seperti “cara meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa”. Selain itu variabel lebih dikembangkan dengan melihat variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti “peran orang tua”, dan lain sebagainya.

### Daftar Pustaka

- Darsono. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Press
- Dimiyati, M. (2017). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- Djamrah, S. B. (2011). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ghozali. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginanjari, A. (2011). *Revolusi Mental Melalui ESQ: kecerdasan emosi & spiritual*. Jakarta: Arga Tilanta.

- Golman, D.( 2018). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Iskandar. (2017). *psikologi pendidikan sebuah orientasi baru*. cipayung: gaung persada press.
- Marshall, D. Z. (2007). *Kecerdasan Spiritual*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Muhammad Yaumi, N. I. (2013). *Kecrdsan Jmaka Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multi Talenta Anak*. Jakarta: Kencana.
- Musfah, J. (2015). *Manajemen Pendidikan Teori Kebijakan dan Praktek*. Jakarta: Kencana
- Narimawati. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Prawira, P. A. (2017). *psikologi pendidikan dalam perspektif baru*. jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, W. (2012). *Pembelajaran dalam Implementasi Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Grup.
- Semadiredja, A. S. (2014). *Kecerdasan dan Limkgugan Pendidikan*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar.
- Sudjana, D. N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Sugiyono, A. (2017). *Metode Penelitain Pendidikan Pendekatan Kuatitatif, Kualitatif , R&D .* Bandung : Alfabeta.
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif Kognitif dan Psikomotorik*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Umiarso, A. W. (2017). *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.